



## Implementasi Pembelajaran Model ATIK di TK Talenta Persada

Annisa Febrianti<sup>1</sup>, Cecilia Dianawati Yuningsih<sup>2</sup>, Dias Nanda Elisa<sup>3</sup>, Sri Watini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: [annisafebrianti1201@gmail.com](mailto:annisafebrianti1201@gmail.com), [napiundianawati@gmail.com](mailto:napiundianawati@gmail.com), [dnandaelisa@gmail.com](mailto:dnandaelisa@gmail.com), [sriwatini@panca-sakti.ac.id](mailto:sriwatini@panca-sakti.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-02  <b>Keywords:</b> ATIK Model Learning; Kindergarten.	Activities are activities that are often chosen by children under the age of six and can develop children's logical cognitive abilities. This study aims to practice the ATIK model of logical thinking in drawing activities and to maximize cognitive. The subjects of this study were children aged 4-6 years. This simple research for four children in Talenta Pesada Kindergarten uses the Observe, Imitate, Do technique. This study uses a qualitative descriptive research method. The results of this study indicate that children are enthusiastic about following the ATIK model. Through the implementation of the ATIK model. Students have shown enthusiasm and interest in the material provided. This is evidenced by the ability of students at Talenta Persada Kindergarten who understand and know from activities A (Observe), TI (Imitate), K (Do). In learning, they do not fully understand, because of that students need in-depth guidance from teachers or educators. To carry out this activity to increase children's learning interest, researchers used the method of drawing with crayons. From this activity the researcher found that there were many children who did not understand an object, therefore the researcher was carried out to guide them.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-02  <b>Kata kunci:</b> Pembelajaran Model ATIK; TK.	Kegiatan merupakan aktivitas yang sering dipilih anak usia dibawah enam tahun serta dapat mengembangkan kemampuan kognitif logis anak. Penelitian ini bertujuan untuk mempraktekkan model ATIK berfikir logis dalam kegiatan menggambar serta memaksimalkan kognitif. Subjek penelitian ini yaitu anak usia 4-6 tahun. Sempel penelitian anak ini sebanyak empat anak di TK Talenta Pesada menggunakan teknik Amati, Tiru, Kerjakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak antusias dalam mengikuti model ATIK. Melalui impementasi model ATIK. Peserta didik sudah menunjukkan semangat dan ketertarikan dalam materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan peserta didik di TK Talenta Persada yang memahami dan mengetahui dari kegiatan A (Amati), TI (Tiru), K (Kerjakan). Dalam belajar memang belum sepenuhnya memahami, karna itu peserta didik membutuhkan pembimbingan mendalam dari guru atau pendidik. Dilakukannya kegiatan ini untuk meningkatkan minat belajar anak, peneliti menggunakan metode menggambar dengan krayon. Dari kegiatan ini peneliti menemukan banyaknya anak yang kurang memahami suatu objek maka dari itu peneliti dilakukan untuk membimbingnya.

### I. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu unik yang sedang mengalami proses perkembangan dengan sangat pesat dan cepat serta fundamental bagi kehidupannya dan bagi kehidupan selanjutnya. Menurut (Wahyuningrum & Watini, 2022) Perkembangan kognitif anak, nilai agama dan moralnya, bahasa, sosial-emosional, seni, serta fisik motorik juga dapat berkembang secara keseluruhan dengan baik, yakni rangkaian ikhtiar memberikan semangat untuk meningkatkan potensi yang dikhususkan bagi aspek perkembangan anak usia dini, merupakan hakekat penyelenggaraan pendidikan PAUD.

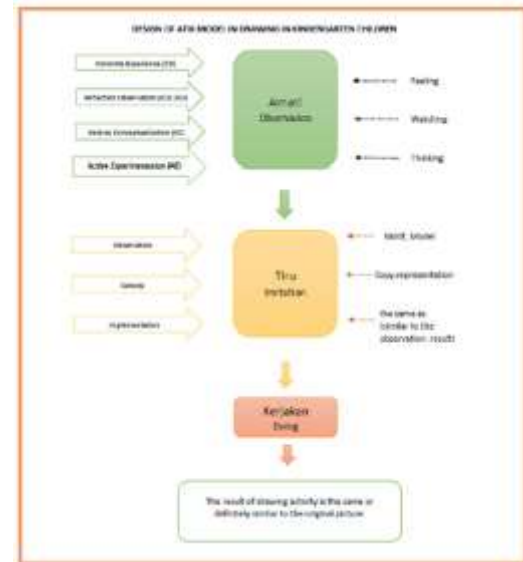
Meningkatkan kognitif pada anak usia dini pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan pendataan secara sistematis, faktual dan akurat yang melihat hubungan antar fenomena, Model ATIK menjadi pilihan pada aktivitas pembelajaran bagian anak usia dini untuk mencapai tahapan kemampuan di setiap jenjang usia. Anak usia dini sangat antusias untuk melihat dan mengamati lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekitar menjadi sumber belajar, sumber pengetahuan bagi mereka, karena mereka merasakan, melihat, meraba, mendengar, mencium, segala yang ada disekitar lingkungannya, anak suka dengan aktivitas yang bersifat menyelidik, mengamati secara seksama, meng-

eksplorasi sekitarnya, karena mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi sehingga mereka akan menggali informasi baru melalui lingkungan sekitarnya. Perkembangan setiap anak tidaklah sama karena setiap anak memiliki ciri khas dan karakteristik sendiri. Orang tua maupun pendidik menjadi salah satu faktor pendukung yang berperan meningkatkan potensi tumbuh kembang anak dengan mengadakan stimulus, terencana maka kemampuan mereka akan berkembang dengan sangat pesat. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan adalah perkembangan kognitif dengan adanya kemampuan kognitif anak dapat berfikir logis menyebabkan sebab akibat menceritakan urutan suatu peristiwa.

Model ATIK merupakan model pembelajaran menggambar yang dikembangkan dari Model Experiential Learning Theory (ELT) dan Model Pembelajaran tidak langsung. Model ELT dikembangkan oleh David Kolb. Experiential Learning Theory adalah suatu model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajar untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman secara langsung, dalam belajar secara langsung, anak melihat benda yang akan digambar ada dihadapan mereka sehingga anak mengetahui wujud benda secara nyata. Model pembelajaran tidak langsung sering disebut model pembelajaran inkuiri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Amati merupakan suatu proses kegiatan untuk melihat atau memperhatikan suatu obyek, kejadian atau peristiwa yang ada disekitarnya. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa kemampuan kognitif ada kesulitan yang anak hadapi, kesulitan dalam menganalisis media pembelajaran dalam penelitian ada beberapa faktor yaitu beberapa anak yang memiliki kesulitan konsentrasi dan tidak fokus mendengar arahan yang disampaikan oleh guru.

Model ATIK (Amati, Tiru, dan Kerjakan) adalah metode yang tepat untuk diterapkan kepada anak dalam kegiatan pembelajaran karena seperti kita ketahui bahwa tingkat keberhasilan seorang anak dalam memahami pelajaran anak usia dini dengan gaya visual sangat besar. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Model ATIK adalah model pembelajaran yang mengkolaborasikan model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajar untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman secara langsung (model Experiential Learning Theory) dengan model pembelajaran tidak langsung

(inkuiri), yang dilakukan dengan Mengamati, Meniru, dan juga Mengerjakan (Amati, Tiru, Kerjakan). Keterampilan pra menulis yang disebut juga kesiapan untuk menulis adalah seperangkat keterampilan dasar yang harus dikembangkan dan dikuasai anak sebelum menulis.



Gambar 1. Konsep Model ATIK (Sri Watani,2021)



Gambar 2. HKI Kemenkumham, Model ATIK, Sri Watani, Nomor Permohonan EC00202059888, 15 Desember 2020, Nomor Pencatatan 000229956, 28 Januari 2018

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif adalah yang menggunakan metode studi kasus (case study), metode penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan penelitian. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian data yang bersifat deskriptif (berupa kata tertulis atau lisan dari perilaku seseorang yang diamati. Teknik pengumpulan dapat dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara dan dokumen lain yang mendukung. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model miles dan Huberman yang terdiri dari empat komponen

yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif yaitu suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami perbaikan dan perubahan (Palupi & Watini, 2022). Melalui refleksi diri ini diharapkan guru atau pendidik mampu untuk merenungkan serta merencanakan berbagai tindakan-tindakan lanjutan guna meningkatkan dan memperoleh hasil belajar atau prestasi anak agar lebih maksimal (Mulyati & Watini, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang meneliti kondisi sekelompok manusia objek, system pemikiran, atau kilas peristiwa pada masa sekarang (Rk & Watini, 2022). Metode jenis atau model penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor tersebut untuk dicarikan peranannya, oleh sebab itu peneliti akan menganalisa terkait kegiatan menggambar dengan mode atik dalam rangka mengembangkan kognitif berpikir logis anak usia 4-5 tahun (Rosmauli dan Sri Watini).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini merupakan usia emas untuk meningkatkan karakter anak usia dini serta mengembangkan motorik anak, oleh sebab itu peneliti melakukan praktik untuk menciptakan anak dengan mengamati suatu objek untuk meniru serta anak dapat mengerjakannya. Masa ini merupakan masa kematangan untuk meningkatkan kognitif anak agar dapat berkembang dilingkungannya. Penelitian ini dilakukan di TK Talenta Persada, data mengenai implementasi model atik dikumpulkan dengan observasi selama peneliti melakukan praktik. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik selama praktik, diperoleh hasil yang menjelaskan terkait tingkat semangat dan rasa percaya diri yang meningkat pada setiap siswa serta dapat meningkatkan aspek kepribadian anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

#### 1. Metode Atik

Berdasarkan (Ningsih & Watini, 2022), Langkah awal yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan tanpa mengganggu proses kegiatan belajar mengajar, selain dari itu penelitian juga dilakukan dalam kegiatan

pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan penelitian tentang keterampilan motorik halus pada anak, kemampuan motorik halus masih berkurang, disebabkan kurangnya media pembelajaran kurang efektif, maka peneliti berusaha merancang suatu kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan, untuk meningkatkan motorik halus anak melalui model ATIK dalam kegiatan menggambar dengan menggunakan krayon. Dengan analisis ketuntasan kemampuan pada siswa mengetahui peningkatan kognitif melalui kegiatan menggambar dengan model ATIK Amati, Tiru, Kerjakan (Rodiah & Watini, 2022), karna sebagian anak membutuhkan analisis suatu objek maka dari itu dilakukan pengamatan suatu objek yang dibimbing oleh peneliti.

Hasil penelitian tentang meningkatkan motorik halus anak melalui menggambar dan mewarnai yang dilakukan di TK Talenta Persada dapat disimpulkan bahwa meningkatkan motorik halus anak sangat berpengaruh, untuk membuat anak berimajinasi, serta dapat meningkatkan kerja otot tangan (Hidayati & Watini, 2022), mengasah imajinasi anak agar otak kanan lebih digunakan untuk berpikir secara visual, intuitif, dan kreatif. Implementasi "MODEL ATIK" penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kompetensi anak usia dini dengan baik dan menjadi kebutuhan yang sangat penting juga untuk perkembangan kognitif anak (Maharani & Watini, 2022), dan dapat melatih anak untuk lebih percaya diri. Implementasi model ATIK untuk meningkatkan kognitif anak dalam kegiatan menggambar dan dapat memunculkan ide-ide untuk menggambar, serta meningkatkan percaya diri anak sehingga tujuan yang diharapkan akan tercapai secara optimal (Adawiyah & Watini, 2022). melalui metode ATIK anak menjadi lebih berpikir logis untuk mengamati suatu objek. Pelaksanaan kegiatan menggambar dengan Metode ATIK (Rosmauli & Watini, 2022) Ada beberapa tahapan dalam menggambar yaitu:

a) Tahap persiapan, anak akan melakukan kegiatan menggambar sesuai dengan kebebasan minatnya untuk menimbulkan rasa percaya diri, memotivasi dalam diri untuk bertanggung jawab dan menuntaskan pekerjaannya karna aktivitas yang dilakukan adalah pilihan sendiri, sehingga anak melakukan dengan kesadaran tanpa tertekan.

- b) Tahap meniru bentuk benda, Anak meneliti objek yang akan digambarnya, melihat dari semua sisi dan berusaha untuk memindahkan objek tersebut ke kertas gambar dengan alat tulis yang sudah dipilihnya.
- c) Tahap mengerjakan, Anak menggambar benda yang sudah diamatinya dan karna benda yang digambar adalah pilihan sendiri maka anak menggambarnya dengan senang, gembira dan tuntas karna sesuai dengan pilihannya.

Beberapa kegiatan pendukung yang diterapkan dalam menggunakan Model ATIK di TK Talenta Persada, diantaranya:

- a) Pendidik menyediakan berbagai macam alat dan bahan untuk menggambar seperti buku gambar khusus untuk anak menggambar.
- b) Pendidik juga menyediakan berbagai alat gambar seperti pensil, krayon, spidol, cat air.
- c) Menyediakan berbagai objek benda yang ada didekatnya untuk diamati dan juga dituangkan kedalam gambar dikertas kerjanya.
- d) Pendidik mengajarkan berbagai konsep teknik menggambar seperti objek jauh, sedang dan dekat, gelap-terang, besar-kecil, mengenalkan berbagai bentuk geometri, mengenalkan ukuran tinggi, sedang, pendek dan gradasi warna.
- e) Pendidik melakukan tanya jawab terkait pilihan objek.
- f) Pendidik memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada setiap anak untuk memilih objek apa yang ingin dia gambar dan juga memberikan kebebasan alat tulis apa yang ingin dipakai saat mewarnai.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa kemampuan kognitif ada kesulitan yang anak hadapi, kesulitan dalam menganalisis media pembelajaran dalam penelitian ada beberapa faktor yaitu beberapa anak yang memiliki kesulitan konsentrasi dan tidak fokus mendengar arahan yang disampaikan oleh guru (Mahmudah & Watini, 2022). Di mana anak sedang dalam proses suka mengamati, meniru dan kemudian mempraktikanya. Sehingga penggunaan model ATIK dalam pembelajaran menggambar meningkatkan keterlibatan anak secara aktif dari yang awalnya kemampuan anak belum berkembang (BB) menjadi berkembang sesuai

harapan (BSH). Selain itu anak terlihat antusias ketika berhasil membuat gambar yang diinginkan (Babys & Watini, 2022).

Model ATIK (Amati-Tiru-Kerjakan) yang dilakukan sebagai tahapan pembelajaran melalui kegiatan. Menunjukkan hasil kemampuan anak melakukan kegiatan dengan kendali emosi yang baik, dengan keteraturan langkah untuk mengamati arahan dan pijakan guru anak mendapat kesempatan untuk menyimpan memori yang terstruktur untuk melakukan proses selanjutnya, Keterampilan ini berkontribusi pada kemampuan anak untuk memegang dan menggunakan pensil, menggambar, menulis, meniru bentuk, mewarnai dan menulis, Untuk itu dapat dipahami begitu pentingnya keterampilan pra menulis yang merupakan keterampilan yang berkontribusi pula terhadap berbagai kemampuan anak.

Model ATIK yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menggambar (Watini, Sri. 2020) diharapkan dapat menjadi motivasi untuk anak dan meningkatkan keterampilan pra menulisnya, Kemampuan peserta didik ini mulai dengan ketertarikannya, maka dengan senang hati mereka akan melakukan tanpa ada paksaan orang lain. Pada siklus ini kemampuan kognitif yang signifikan karna anak diberi kebebasan untuk bermain, selain meningkatkan kognitif anak usia dini juga dapat melatih motorik halus Melakukan pengamatan terhadap cara belajar anak tentang kelenturan motorik halusnya tanpa mengganggu proses belajar mereka untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik yaitu jemari dan pergelangan tangan dalam memegang pensil dan krayon sebagai alat mewarnai, serta dapat mengetahui bentuk objek yang ingin dikerjakan.

## 2. Analisis Implementasi Pembelajaran dengan Model ATIK

Pembelajaran model ATIK yang digunakan yaitu Mengamati, Tiru, dan Kerjakan. Pada awalnya anak-anak terlihat asing dengan objek yang diamati namun tetap mengikuti peneliti untuk mengerjakan. Kemudian anak-anak melakukan kegiatan membuat montase "kebun Binatang", dengan kertas origami dan pensil warna. yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, setelah itu satu satu dari anak tersebut meniru dan mengerjakan didampingi oleh peneliti. Setelah kegiatan menempel dan

menggambar, anak-anak menunjukkan hasil kepeneliti, setelah itu anak-anak diminta untuk bernyanyi; Kebun Binatang, dengan mengikuti gerakan dari guru.

Melihat antusias dari anak-anak sampai dengan selesai, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan model ATIK sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Pembelajaran model ATIK dengan Amati, Tiru, Kerjakan menambah semangat anak dan rasa senang bersekolah. Pembelajaran model ATIK juga dapat meningkatkan kemampuan anak untuk berimajinasi dan menghargai karya anak serta mengapresiasi diri sendiri atas apa yang sudah dikerjakan.



**Gambar 3.** Amati

Anak diberikan waktu untuk mengamati suatu objek.



**Gambar 4.** Tiru

Setelah diberi waktu untuk mengamati, lalu anak-anak menirukan.



**Gambar 5.** Kerjakan

Anak sedang mengerjakan Montase “kebun Binatang”. Menempel dan juga menggambar dengan kertas origami dan pensil warna.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model ATIK dalam Pembelajaran dapat meningkatkan semangat, mengasah motorik halus anak serta rasa percaya diri sehingga aspek-aspek dalam capaian pembelajaran dapat terstimulasi dengan baik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa serta dapat memberikan solusi untuk lembaga, melalui teori atau praktik yang telah dilaksanakan.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Pembelajaran Model ATIK.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah & Watini, 2022. Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Kecakapan Bicara Anak dengan Kegiatan Menyusun Puzzle Gambar Seri di TK Dharma Wanita Persatuan 5 (3): 883-887. 2022 <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.507>
- Anggrayni et al., 2023. *Implementasi Model ATIK dalam meningkatkan motorik kasar melalui permainan engklek di TKIT Bunga Mufiidah* 9 (1): 761-768. 2023 <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.761-768.2023>
- Ayuni & Watini, 2022. Implementasi Model Atik Dalam Pembelajaran Literasi Baca Anak Usia Dini Di Rumah Calistung Abaca Kediri 8 (3): 1641. 2022 <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1641-1650.2022>
- Babys & Watini, 2022. Implementasi Model ATIK dalam Kegiatan Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kristen Permata Sentani 6 (3): 13922-13929. 2022 <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4807>
- Hidayati & Watini, 2022. *Implementasi Model Atik dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik*



- Anak Kelompok A melalui kegiatan Menari di TK Anak Bangsa Rawajati Pancoran 5 (2): 657-661. 2022  
<http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Husnawati & Watini, 2022. Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Keberanian Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyah Afiqannisa Kota Bekasi 5 (3): 915-919. 2022 <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/>
- Jacob & Watini, 2022. Penerapan Model Atik dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak ADHD di TK Global Persada Mandiri 5 (9): 3281-3287. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.841>
- Maharani & Watini, 2022. Implementasi Model ATIK dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini TKIT AL Wildan Bekasi 5 (2): 662-667. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.480>
- Mahmudah & Watini, 2022. Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggambar dengan Model Atik di TK Pertiwi VI 5 (2): 668-672. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.481>
- Marietta & Watini, 2022. Implementasi Model ATIK dalam Pembelajaran Motorik Halus melalui Media Origami di Taman Kanak Kanak 5 (8): 3053-3059. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.794>
- Mulyati & Watini, 2022. Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loostpart di TK Mutiara Setu 5 (2): 652-656. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.478>
- Ningsih & Watini, 2022. Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Menggambar Menggunakan Crayon di PAUD Saya Anak Indonesia 5 (2) : 646-651. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.477>
- Nurhayati et al., 2023. Implementasi Model ATIK dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan meniru pola gambar 9 (1): 779-790. 2023  
<http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.779-790.2023>
- Palupi & Watini, 2022. Penerapan Model Atik untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini melalui Permainan Tata Balok di PAUD Rama Rama Tangerang Selatan 5 (2): 621-627. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.466>
- Purwanti & Watini, 2022. Implementasi Model Atik Untuk Mengembangkan Keterampilan Pra Menulis Dengan Media Pasir dan Tepung di Kelompok Bermain Ceria Pandaan 8 (3): 1673. 2022  
<http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1673-1680.2022>
- Rahakbauw & Watini, 2022. Implementasi Model Atik Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menyusun Pola Abcd-Abcd 8 (2): 1-9 . 2022  
<https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i1.1696>
- RK & Watini, 2022. Peningkatan Kognitif melalui Literasi Numerik dan Saintifik dengan Metode Atik pada Kegiatan Cat Air di TK Mutiara Lebah 5 (2) : 628-632. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.467>
- Rodiah & Watini, 2022. Implementasi Permainan Konstruktif dengan Model Atik untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Assyifa Johar Baru 5 (2): 640-645. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.472>
- Rohanah & Watini, 2022. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui kegiatan Mewarnai dengan Model ATIK Pada Kelompok B di RA Manarul Huda 8 (3): 1725. 2022  
<http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1725-1736.2022>
- Rosmauli & Watini, 2022. Implementasi Model ATIK untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis dalam Kegiatan Menggambar di TK IT Insan Mulia Pancoran 5 (3): 888-894. 2022  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.510>
- Udjir & Watini, 2022. Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlas Ambon 8 (3): 1861. 2022  
<http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1861-1872.2022>

- Wahyuningrum & Watini, 2022. *Inovasi Model ATIK dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia dini* 6 (5): 5384-5396. 2022  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3038>
- Yuniasih & Watini, 2022. Penerapan Model ATIK dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Permainan Lego di RA AL Fikri Klari 8 (3): 1651. 2022  
<http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1651-1658.2022>